



Judul Tugas Akhir:

**FESTIVAL BUDAYA INTERNASIONAL SEBAGAI INSTRUMEN
DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA: STUDI KASUS INDONESIA
INTERNATIONAL CULTURE FESTIVAL TAHUN 2022-2025**

Nama: Aisha Ardhany Wahyuningtyas

NIM: 2210412125

Dosen Pembimbing: Nurfarah Nidatya, S.H.Int., MAIR



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**FESTIVAL BUDAYA INTERNASIONAL SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI
BUDAYA INDONESIA: STUDI KASUS INDONESIA INTERNATIONAL CULTURE
FESTIVAL TAHUN 2022-2025**

**INTERNATIONAL CULTURAL FESTIVALS AS AN INSTRUMENT OF INDONESIAN
CULTURAL DIPLOMACY: A CASE STUDY OF THE INDONESIA INTERNATIONAL
CULTURE FESTIVAL, 2022-2025**

Oleh:
Aisha Ardhany Wahyuningtyas
2210412125

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi
Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh
Tim Pembimbing pada
Tanggal seperti yang tertera di bawah ini

Jakarta, 18 Agustus 2026

Pembimbing Utama



Nurfarah Nidatya, S.HI., MAIR



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta 2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Aisha Ardhany Wahyuningtyas

NIM : 2210412125

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2026

Yang menyatakan,



Aisha Ardhany Wahyuningtyas

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisha Ardhany Wahyuningtyas

NIM : 2210412125

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FESTIVAL BUDAYA INTERNASIONAL SEBAGAI INSTRUMEN
DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA: STUDI KASUS INDONESIA
INTERNATIONAL CULTURE FESTIVAL TAHUN 2022-2025**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 6 Juli 2026

Yang menyatakan,



Aisha Ardhany Wahyuningtyas

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : AISHA ARDHANY WAHYUNINGTYAS
NIM : 2210412125
PROGRAM STUDI : S1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
JUDUL : FESTIVAL BUDAYA INTERNASIONAL SEBAGAI
INSTRUMEN DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA:
STUDI KASUS INDONESIA INTERNATIONAL
CULTURE FESTIVAL TAHUN 2022-2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

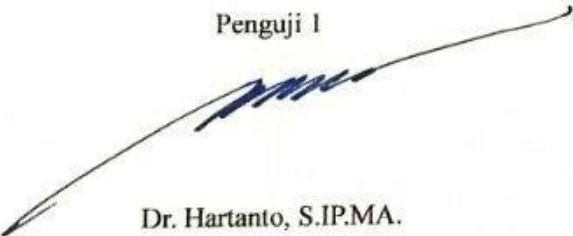
Pembimbing



Nurfarah Nidatyaa, S.HI., MAIR

Penguji 1

Penguji 2

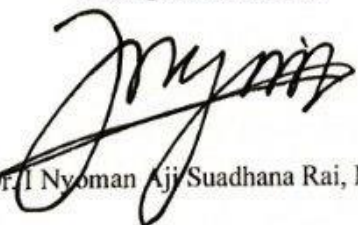


Dr. Hartanto, S.IP.MA.



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP., M.Si

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 16 Juli 2026

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“FESTIVAL BUDAYA INTERNASIONAL SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA: STUDI KASUS INDONESIA INTERNATIONAL CULTURE FESTIVAL TAHUN 2022-2025”** dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat oleh penulis guna memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Studi Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Panjangnya proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat, Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah hadir setiap detik dalam hidup penulis dan telah memberikan berkah dan rahmatnya bagi penulis;
2. Mba Nurfarah, selaku dosen pembimbing, atas segala arahan selama proses penyusunan skripsi;
3. Bapak Dr. Hartanto dan Ibu Wiwiek, selaku dosen penguji, atas masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini;
4. Diri penulis sendiri dan keluarga, khususnya Ibu Ipit, yang senantiasa menjadi sumber dukungan utama hingga menyelesaikan studi ini;
5. Ibu Vivi Sandra Putri, selaku Founder IICF, beserta seluruh jajaran internal Color of Indonesia yang telah menghadirkan IICF dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenal lebih dekat dunia festival budaya internasional;
6. Para delegasi dan teman-teman internasional dari IICF, khususnya Guzman Ballet Folklorico, Sto. Domingo National High School, SBDC Family, dan Vrunda Thanki, atas pengalaman pertukaran budaya yang telah memberikan warna dalam perjalanan penulis;
7. Teman-teman Liaison Officer IICF 2022–2025 dan seluruh panitia IICF, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis;
8. Teman-teman saya yang banyak banget deh pokoknya.

**FESTIVAL BUDAYA INTERNASIONAL SEBAGAI INSTRUMEN
DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA: STUDI KASUS INDONESIA
INTERNATIONAL CULTURE FESTIVAL TAHUN 2022-2025**

ABSTRAK

Indonesia International Culture Festival (IICF) merupakan festival budaya internasional yang diselenggarakan oleh Color of Indonesia sejak tahun 2022 dengan melibatkan delegasi budaya dari berbagai negara sebagai ruang representasi budaya, pertukaran budaya, dan interaksi lintas budaya. Penyelenggaraan festival ini menunjukkan keterlibatan pemerintah, pelaku seni, komunitas budaya, dan delegasi internasional dalam memperkenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara dan studi pustaka. Analisis penelitian menggunakan konsep diplomasi budaya oleh Tulus Warsito (2007), konsep festival budaya sebagai instrumen diplomasi budaya oleh Quinn (2005), serta kerangka analisis yang terdiri atas representasi budaya, interaksi budaya, dan partisipasi aktor negara maupun non-negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana IICF digunakan sebagai instrumen diplomasi budaya oleh pemerintah Indonesia dalam memperkenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional pada periode 2022–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia menggunakan IICF sebagai instrumen diplomasi budaya melalui penyelenggaraan festival yang merepresentasikan keberagaman budaya Indonesia, memfasilitasi interaksi budaya yang membentuk *people-to-people relations*, serta melibatkan kolaborasi antara pemerintah dan aktor non-negara, sehingga mendukung upaya Indonesia dalam memperkenalkan budaya nasional, membangun citra positif, dan memperkuat hubungan budaya dengan masyarakat internasional.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Festival Budaya Internasional, Representasi Budaya Lokal, Hubungan Antarmasyarakat.

**INTERNATIONAL CULTURAL FESTIVALS AS INSTRUMENTS OF
INDONESIA'S CULTURAL DIPLOMACY: A CASE STUDY OF THE
INDONESIA INTERNATIONAL CULTURE FESTIVAL (IICF), 2022–2025**

ABSTRACT

The Indonesia International Culture Festival (IICF) is an international cultural festival organized by Color of Indonesia since 2022, bringing together cultural delegations from various countries as a platform for cultural representation, cultural exchange, and cross-cultural interaction. The festival demonstrates the involvement of government institutions, artists, cultural communities, and international delegates in promoting Indonesian culture to the global community. This study employs a qualitative method with a case study approach, utilizing interview method and literature review. The analysis is based on Tulus Warsito's (2007) concept of cultural diplomacy, Quinn's (2005) concept of cultural festivals as instruments of cultural diplomacy, and an analytical framework consisting of cultural representation, cultural interaction, and the participation of state and non-state actors. This study aims to analyze how the Indonesia International Culture Festival (IICF) has been utilized as an instrument of Indonesia's cultural diplomacy by the Indonesian Government in promoting Indonesian culture to the international community during the 2022–2025 period. The findings indicate that the Indonesian Government utilizes the Indonesia International Culture Festival (IICF) as an instrument of cultural diplomacy by organizing an international cultural festival that represents Indonesia's cultural diversity, facilitates cultural interactions that foster people-to-people relations, and involves collaboration between government and non-state actors, thereby supporting Indonesia's efforts to promote its national culture, build a positive national image, and strengthen cultural relations with the international community.

Keywords: Culture Diplomacy, International Culture Festival, Cultural Representation, People-to-People Relations.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Batasan Masalah	16
1.5 Manfaat Penelitian	17
1.6 Sistematika Penulisan	18
BAB II	20
TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1. Diplomasi Kebudayaan	20
2.2. Festival Budaya Internasional sebagai Instrumen Diplomasi Budaya	21
2.3. Kerangka Penelitian	25
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Objek Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.1 Wawancara	32
3.3.2 Dokumentasi	33
3.4 Sumber Data	33
3.4.1 Data Primer	33
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.6 Jadwal Penelitian	35
BAB IV	37
FESTIVAL BUDAYA INTERNASIONAL DIGUNAKAN SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI INDONESIA	37

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.2. Analisis Hasil Penelitian	40
4.2.1. Representasi Budaya Lokal Indonesia dalam IICF	41
4.2.2. Interaksi Budaya dan Pembentukan <i>People-to-People Relations</i> ..	59
4.2.3. Partisipasi Aktor Negara dan Non-Negara dalam Diplomasi Budaya.....	71
BAB V.....	81
PENUTUP	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1. Foto bersama penyerahan oleh-oleh IICF	43
Gambar 4.2. Semarak Nandak Ondel-Ondel di Ancol.....	48
Gambar 4.3. Foto lokakarya Selendang Mayang di Setu Babakan.	50
Gambar 4.4. Foto delegasi Indonesia dan delegasi Kolombia di TMII.	54
Gambar 4.5. Foto delegasi Meksiko bersama delegasi Iran di Ancol.....	61
Gambar 4.6. Foto bersama delegasi Meksiko di Setu Babakan.	63
Gambar 4.7. Lokakarya tarian lokal oleh delegasi Filipina di Global Mandiri School.....	66
Gambar 4.8. Foto Keyla selaku delegasi Indonesia bersama salah satu delegasi Malaysia.	70
Gambar 4.9. Foto bersama Opening Ceremony IICF di TMII.....	75
Gambar 4.10. Foto delegasi Meksiko bersama Liaison Officer IICF.	76
Gambar 4.11. Foto bersama delegasi Meksiko di TMII.	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Set.....	31
Tabel 2 Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3 Data tahunan IICF 2022-2025.....	39